

**BIAS PERILAKU DALAM INVESTASI *CRYPTO*: PERAN LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR *CRYPTO*  
MUSLIM DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ZAINI SYAHRURROMDHONI**

**NIM: 21108030034**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**DR. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.SC.FIN.**

**NIP: 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1276/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Bias Perilaku dalam Investasi *Crypto*: Peran Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investor *Crypto* Muslim di Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAINI SYAHRURROMDHONI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030034  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 689d761434e8



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 688085629a813



Penguji II

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A

SIGNED

Valid ID: 68900616f594b



Yogyakarta, 20 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 689ee36e83381

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Zaini Syahrurromdhoni

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zaini Syahrurromdhoni

NIM : 21108030034

Judul Skripsi : **Bias Perilaku Dalam Investasi *Crypto*: Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investor *Crypto* Muslim di Indonesia**

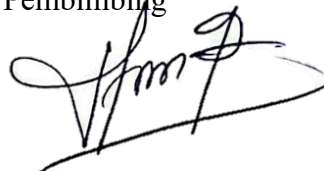
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu manajemen keuangan syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaini Syahrurromdhoni  
NIM : 21108030034  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “**Bias Perilaku Dalam Investasi *Crypto*: Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investor *Crypto* Muslim di Indonesia**” merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Penulis,



Zaini Syahrurromdhoni

NIM. 21108030034

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaini Syahrurromdhoni  
NIM : 21108030034  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (*Non-Exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Bias Perilaku Dalam Investasi *Crypto*: Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investor *Crypto* Muslim di Indonesia”**

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2025  
Penulis,



Zaini Syahrurromdhoni  
NIM. 21108030034

## HALAMAN MOTTO

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

“Maka, bersabarlah dengan kesabaran yang baik”

- QS. Al-Ma’arij: 5 -

\*\*\*

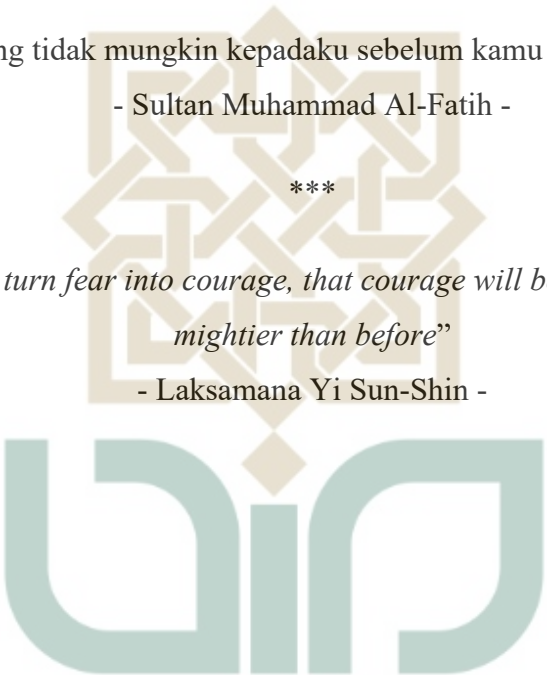
“Jangan bilang tidak mungkin kepadaku sebelum kamu mati mencobanya”

- Sultan Muhammad Al-Fatih -

\*\*\*

*“If we could turn fear into courage, that courage will be a thousand times  
mightier than before”*

- Laksamana Yi Sun-Shin -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan kehendak-Nya yang tak pernah lelah mengalirkan arah. Dengan hati yang lega dan senyum yang mengembang, akhirnya tugas akhir ini bisa kuselesaikan dengan tenang. Meski sempat tersesat di tengah jalan, namun akhirnya bisa juga sampai di tujuan.

\*\*\*

Dengan penuh cinta dan rasa terima kasih yang mendalam, skripsi ini kupersembahkan untuk keluarga tercinta, terutama untuk ayah dan ibu, yang jadi alasan kenapa langkah ini terus maju. Terima kasih atas doa yang diam-diam menyala, atas sabar yang kadang tak terlihat tapi selalu terasa. Tanpa pelukan dan nasihat sederhana itu, mungkin aku sudah menyerah jauh sebelum waktu.

\*\*\*

Tak lupa, Untuk sahabat-sahabat yang tak kalah pentingnya, kalian adalah tawa di tengah stres yang sering tiba-tiba. Terima kasih sudah hadir di saat-saat skripsi terasa berat, atau ketika semangat mendadak hilang entah ke mana. Obrolan *random*, kopi sore, dan bercanda tanpa rencana. Semua itu yang membuat perjalanan ini tetap terasa manusiawi dan penuh warna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Bā'  | b                  | be                          |
| ت          | Tā'  | t                  | te                          |
| ث          | Ṣā'  | ṣ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jīm  | j                  | je                          |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dāl  | d                  | de                          |
| ذ          | Ẓal  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Rā'  | r                  | er                          |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                         |
| س          | Sīn  | s                  | es                          |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Ṣād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍād  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭā'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓā'  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘Ain | ‘                  | koma terbalik (di atas)     |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| غ | Gain   | G | ge       |
| ف | Fā'    | F | ef       |
| ق | Qāf    | Q | qi       |
| ك | Kāf    | K | ka       |
| ل | Lām    | L | el       |
| م | Mīm    | M | em       |
| ن | Nūn    | N | en       |
| و | Wāwu   | W | w        |
| ه | Hā'    | H | ha       |
| ء | Hamzah | , | apostrof |
| ي | Yā'    | Y | ye       |

#### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addiah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>      |

#### C. Ta''Marbuttah

Setiap tā' marbūṭah ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| علة  | Ditulis | <i>'illah</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|      |        |         |                |
|------|--------|---------|----------------|
| —َ—  | Fathah | ditulis | <i>A</i>       |
| —ِ—  | Kasrah | ditulis | <i>i</i>       |
| —ُ—  | Ḍammah | ditulis | <i>u</i>       |
| فعل  | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذكر  | Kasrah | ditulis | <i>ḡukira</i>  |
| يذهب | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                       |         |                   |
|-----------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + alif      | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| جاهلية                | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā' mati  | Ditulis | <i>ā</i>          |
| تتسى                  | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā' mati  | Ditulis | <i>ī</i>          |
| كريم                  | Ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4. Ḍammah + wāwu mati | Ditulis | <i>ū</i>          |
| فروض                  | Ditulis | <i>furūd</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

|                      |         |                 |
|----------------------|---------|-----------------|
| 1. Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| بينكم                | Ditulis | <i>bainakum</i> |

|                       |         |             |
|-----------------------|---------|-------------|
| 2. Fathah + wāwu mati | Ditulis | <i>au</i>   |
| قول                   | Ditulis | <i>qaul</i> |

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof**

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعِدْتُ        | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسُ | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشَّمْسُ  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوَا لِفُرُوضٍ   | Ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah, hidayah, dan karunia yang melimpah. Tak lupa, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada *Asyrof al-Kholqi Wa al-Mursalin* Sayyidina Muhammad SAW yang telah membuka tabir kejahiliyahan menuju zaman yang terang benderang penuh akan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan seperti saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang perkuliahan terkhusus dapat menyelesaikan kewajiban penyusunan tugas akhir dengan judul **“Bias Perilaku Dalam Investasi *Crypto*: Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investor Muslim di Indonesia”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa sudah sepatutnya menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala rasa hormat, ketulusan dan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd., MAB selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik membangun, serta dukungan selama penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman baik melalui pembelajaran mata kuliah maupun pelatihan kepada saya, utamanya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penyusun dalam urusan administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.
7. Kepada mamah, terima kasih atas setiap doa yang tak pernah henti, kasih sayang yang selalu tulus, dan semua pengorbanan yang tidak pernah terhitung sejak dulu hingga saat ini. Setiap langkah yang penulis ambil, termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini, selalu ada mamah yang setia mendoakan, menyemangati, dan menguatkan di saat-saat sulit. Semua yang penulis capai hari ini tak lepas dari peran mamah yang begitu besar. Meski tidak akan bisa penulis balaskan, tapi semoga Allah membalas segala kebaikan mamah dengan limpahan Kesehatan, keberkahan umur, dan kelancaran rezeki, bahagia, *fiddini waddunya wal akhiroh*. Semoga mamah akan terus bisa kebersamaan setiap langkah.
8. Kepada bapak, terima kasih atas setiap didikan yang mungkin terasa keras, tetapi selalu penuh makna dan niat baik untuk membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat dan mandiri. Terima kasih atas segala dukungan yang bapak berikan dengan caranya sendiri, serta kekhawatiran yang sering bapak simpan dalam diam. Semua pelajaran, ketegasan, dan perhatian bapak menjadi pondasi penting dalam setiap langkah hidup, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah bapak.
9. “Keluarga dibentuk dari kasih sayang” adalah kalimat haru yang penulis rasakan. Ucapan terima kasih juga tidak lupa penulis ucapkan kepada semua keluarga tanpa ikatan darah namun kuat dan tidak bisa patah. Kepada keluarga Kastella: Bapak haji, yang sudah mengasuh dan merawat seperti anak cucu sendiri; Uni Ida dan Bang Ade yang sudah memberikan semua

dukungannya untuk adik kecilnya ini; terkhusus kepada Alm. Nenek dan Alm. Bang Mus yang sudah mengasuh, membesarkan, merawat, memberikan dukungan tanpa henti, cinta dan kasi sayangnya, serta memberikan jasa yang tidak akan bisa lagi terbasalkan, penulis ucapkan terima kasih beribu-ribu kali untuk semua yang sudah diberikan hingga penulis sampai pada titik ini. Semoga Bapak Haji, Uni Ida dan Bang Ade selalu dilimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan oleh Allah SWT. Semoga Nenek dan Bang Mus ditempatkan di tempat terbaik di sisi-Nya, *Aamiin*.

10. Kepada bunda, terima kasih atas semua nasihat, motivasi, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama ini, sehingga penulis dapat terus melangkah sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala doa yang telah bunda sisipkan hingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam setiap urusan. Semoga mama selalu diberikan Kesehatan, keberkahan umur, dan kelancaran rezeki, bahagia *fiddini waddunya wal akhiroh*.
11. Kepada teman-teman ter-gokil dan terasik Ali, Ikhean, Hilmi, Arya, Dion, Fikri, Sahri, Bella, Fina, Ulil, Nadya, Falah dan Mahatir yang telah kebersamai penulis dalam senang maupun malang. Terima kasih sudah menjadi tempat penghilang bosan dan stres, memberikan dukungan moral, mental dan motivasi lewat candaan. Semoga Allah berikan kalian kemudahan dalam segala urusan, dilancarkan rejekinya dan dipercepat jalan menuju suksesnya.

## DAFTAR ISI

|                                               |              |
|-----------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>      | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>       | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>    | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                    | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>              | <b>vii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b> | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                  | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>xx</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>                          | <b>xxi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                       | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 9            |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 9            |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 10           |
| E. Sistematika Penulisan .....                | 11           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>            | <b>13</b>    |
| A. Landasan Teori.....                        | 13           |
| 1. Theory of Behavioral Finance.....          | 13           |
| 2. <i>Herding bias</i> .....                  | 15           |
| 3. <i>Overconfidence bias</i> .....           | 17           |
| 4. <i>Fear of Missing Out</i> .....           | 19           |
| 5. Literasi Keuangan Syariah .....            | 20           |
| 6. Keputusan investasi .....                  | 22           |
| 7. <i>Cryptocurrency</i> .....                | 23           |
| B. Literatur Review .....                     | 27           |
| C. Pengembangan Hipotesis .....               | 30           |
| D. Kerangka Pemikiran.....                    | 35           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>         | <b>36</b>    |

|                                                           |            |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| A. Desain Penelitian .....                                | 36         |
| B. Populasi dan Sampel .....                              | 36         |
| C. Definisi Operasional Variabel.....                     | 37         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                           | 40         |
| E. Teknik Analisis Data.....                              | 41         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                  | <b>46</b>  |
| A. Gambaran Umum Data Penelitian .....                    | 46         |
| 1. Deskripsi Data Penelitian.....                         | 46         |
| 2. Deskripsi Karakteristik Responden.....                 | 47         |
| B. Hasil dan Analisis .....                               | 49         |
| 1. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) ..... | 49         |
| 2. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....  | 54         |
| C. Pembahasan.....                                        | 58         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                 | <b>74</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                       | 74         |
| B. Keterbatasan Penelitian.....                           | 75         |
| C. Saran .....                                            | 76         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                | <b>78</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>86</b>  |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b>                              | <b>104</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Kripto 2021-2024..... | 2  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....                    | 35 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Eksogen.....                | 37 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Endogen .....               | 38 |
| Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Moderasi .....              | 39 |
| Tabel 3. 4 Skala Likert.....                                         | 41 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....                              | 47 |
| Tabel 4. 2 Nilai Loading Faktor Uji Validitas Konvergen .....        | 50 |
| Tabel 4. 3 Nilai AVE Pada Uji Validitas Konvergen .....              | 51 |
| Tabel 4. 4 Nilai HTMT Uji Validitas Diskriminan.....                 | 52 |
| Tabel 4. 5 Nilai Uji Reabilitas .....                                | 53 |
| Tabel 4. 6 Nilai VIF Uji Model Struktural .....                      | 54 |
| Tabel 4. 7 Nilai R-square Uji Model Struktural .....                 | 55 |
| Tabel 4. 8 Nilai Q-square Uji Model Struktural .....                 | 56 |
| Tabel 4. 9 Nilai Uji Hipotesis .....                                 | 57 |
| Tabel 4. 10 Rangkuman Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....        | 57 |
| Tabel 4. 11 Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel X1.....        | 59 |
| Tabel 4. 12 Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel X2.....        | 62 |
| Tabel 4. 13 Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel X3.....        | 65 |
| Tabel 4. 14 Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Moderasi ..... | 67 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 86 |
| Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner..... | 93 |



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bias perilaku berupa *herding bias*, *overconfidence bias*, dan *fear of missing out* (FOMO) terhadap keputusan investasi Cryptocurrency pada investor Muslim di Indonesia, serta peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Fenomena meningkatnya partisipasi investor Muslim dalam pasar kripto menimbulkan perdebatan, mengingat karakteristik aset kripto yang sarat dengan spekulasi, Gharar, dan risiko tinggi, yang seringkali bertentangan dengan prinsip keuangan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik purposive sampling terhadap 187 investor Muslim aktif yang sudah berpengalaman. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding bias* dan *overconfidence bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi kripto, sedangkan FOMO tidak memberikan pengaruh signifikan. Selain itu, literasi keuangan syariah tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh ketiga bias tersebut secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman normatif terhadap prinsip syariah belum cukup untuk menahan pengaruh bias psikologis dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, pendekatan edukasi keuangan syariah yang bersifat aplikatif dan reflektif menjadi penting dalam membentuk perilaku investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Cryptocurrency, Bias Perilaku, Herding, Overconfidence, FOMO Literasi Keuangan Syariah, Investor Muslim, Keputusan Investasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of behavioral biases, namely herding bias, overconfidence bias, and fear of missing out (FOMO) on cryptocurrency investment decisions among Muslim investors in Indonesia. It also explores the moderating role of Islamic financial literacy. The rapid rise of crypto investments among Muslim communities has sparked debate due to the speculative and uncertain nature of crypto assets, which may contradict Islamic financial principles. A quantitative method was employed through a survey of 250 experienced active Muslim investors, using purposive sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings reveal that herding bias and overconfidence bias significantly and positively affect investment decisions, while FOMO does not show a significant influence. Moreover, Islamic financial literacy does not significantly moderate the effect of any of the three behavioral biases. These results suggest that normative understanding of Islamic finance is insufficient to resist psychological biases in investment behavior. Therefore, more reflective and practical Islamic financial education is essential to support ethical investment decision-making aligned with Islamic values.*

**Keywords:** *Cryptocurrency, Behavioral Bias, Islamic Financial Literacy, Herding, Overconfidence, FOMO, Muslim Investors, Investment Decision*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

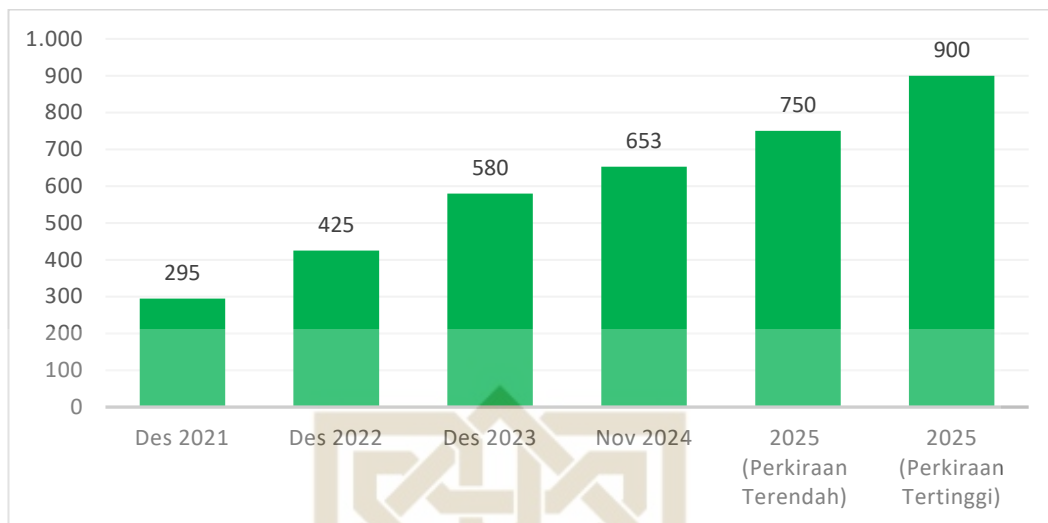
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengelola kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Sejarah investasi telah mengalami perkembangan pesat dari sederhana dalam bentuk saham atau obligasi pada tahun 1900-an, hingga kemunculan berbagai produk keuangan yang lebih maju dan kompleks yang kemudian dikembangkan pada dekade-dekade berikutnya (Ayedh dkk., 2020). Perkembangan terkini dalam investasi adalah pada mata uang kripto berbasis *Blockchain*. *Cryptocurrency* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tapi juga mulai dilirik sebagai instrumen investasi yang digunakan untuk lindung nilai maupun spekulasi (Trimborn dkk., 2020). Sejak kemunculan Bitcoin pada 2009, mata uang kripto telah mencuri perhatian banyak pihak. Bahkan, kapitalisasi pasarnya sempat menembus angka 100 miliar dolar AS pada 2017 (Elbahrawy dkk., 2017).

Jumlah pengguna *Cryptocurrency* secara global terus menunjukkan tren peningkatan. Pada Desember 2021, tercatat sebanyak 295 juta pengguna, dan angka ini melonjak menjadi 653 juta pada November 2024. Bahkan, proyeksi untuk 2025 memperkirakan jumlahnya akan mencapai antara 750 hingga 900 juta pengguna. Rincian data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Kripto 2021-2024**

Sumber: Statista.com (2024)

Di Indonesia, perkembangan kripto tidak kalah menarik. Kementerian Perdagangan (2024) menyampaikan data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) yang menyatakan bahwa perkembangan transaksi aset kripto, dengan jumlah pelanggan aset kripto yang mencapai 21,27 juta orang sejak Februari 2021 hingga September 2024. Rizki (2025) menulis bahwa per Desember 2024 Indonesia menempati peringkat ketiga dalam *Global Crypto Adoption Index*, dengan 22,9 juta akun pengguna aset kripto dan total transaksi mencapai Rp650,6 triliun. Jumlah ini mengalami lonjakan signifikan sebesar 335,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Satu hal yang menjadi sorotan penting adalah Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim, sehingga keputusan untuk berinvestasi, terutama dalam aset yang masih kontroversial seperti kripto, bukan hanya soal untung-rugi, tetapi juga menyangkut nilai-nilai syariah.

*Cryptocurrency* telah menjadi topik penting dalam kajian hukum Islam kontemporer. Beberapa pandangan ulama dan tokoh keagamaan menyatakan kebolehan penggunaannya, dengan catatan kripto memiliki manfaat riil, dapat diakses kedua belah pihak, serta memenuhi unsur serah-terima (*qabḍ*) yang sah secara *syar'ī*. Lembaga *Bahtsul Masail* PWNU Yogyakarta mengemukakan bahwa *cryptocurrency* dapat dikategorikan sebagai aset yang sah diperjualbelikan apabila memenuhi kriteria tertentu dalam *fiqh muamalah* (Wahyudi, 2022). Ustadz Adi Hidayat menegaskan kebolehan kripto selama didukung oleh *underlying asset* yang jelas dan tidak digunakan untuk spekulasi. Senada, Ustadz Asmar Lambo menilai status hukum kripto tergantung pada intensi dan konteks penggunaannya, selama dimanfaatkan secara etis dan produktif, maka kehalalannya dapat diterima (Wahyuda & Isa, 2024).

Sebaliknya, sebagian besar otoritas keagamaan di Indonesia bersikap lebih hati-hati bahkan menolak legalitas *syar'ī cryptocurrency*. PWNU Jawa Timur, dalam keputusan resminya, menyatakan bahwa aset kripto tidak sah sebagai *sil'ah* karena tidak tergolong sebagai *'ain musyahadah* (barang konkret) maupun *mawṣūf fī al-dzimmah* (utang yang dideskripsikan), sehingga termasuk harta *ma'dūm* (tidak nyata secara *syar'ī*) (Wahyudi, 2022). Penolakan ini diperkuat oleh kekhawatiran terhadap unsur *Gharar* (ketidakpastian), *Maysir* (judi), dan *tadlīs* (penipuan), yang timbul dari volatilitas harga serta minimnya regulasi (Khoeri dkk., 2024). Pimpinan Pusat Muhammadiyah pun menolak penggunaan kripto sebagai alat transaksi karena berisiko mengandung praktik riba, pencucian uang, dan tidak sesuai prinsip kehati-hatian dalam *muamalah* (Jalil & Abdillah, 2023). Sejumlah studi hukum

Islam kontemporer bahkan merekomendasikan agar penggunaan kripto ditangguhkan sampai ditemukan mekanisme syariah yang benar-benar aman, adil, dan terukur (Jalil & Abdillah, 2023; Ummah, 2019).

Sebagai otoritas agama Islam tertinggi di Indonesia, Majelis Ulama Indonesi (MUI) mengeluarkan fatwa MUI (2021) bahwa *Cryptocurrency* haram sebagai mata uang dan tidak sah diperjualbelikan sebagai komoditi jika mengandung *Gharar*, *dharar*, dan *qimar*. Namun, jika memenuhi syarat komoditi syar'i dengan *underlying asset* yang jelas, maka boleh diperjualbelikan. Ketentuan hukum yang kompleks ini menimbulkan dilema tersendiri bagi investor Muslim. Di satu sisi, ada potensi keuntungan finansial yang besar. Namun di sisi lain, ada kewajiban untuk memastikan bahwa keputusan investasi tidak melanggar prinsip-prinsip Islam.

Di sinilah muncul sebuah pertanyaan besar yang menjadi celah penelitian ini. jika secara teori dan hukum syariah seorang Muslim seharusnya berhati-hati atau bahkan menghindari investasi di aset seperti *Cryptocurrency* (karena unsur *Gharar*, *Maysir*, dan ketidakjelasan nilai) (Hassan & Aliyu, 2018), mengapa justru di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pertumbuhan investor *crypto* begitu pesat? Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai ideal keuangan syariah dengan realitas perilaku investasi yang terjadi di masyarakat Muslim. Salah satu penyebab potensial dari kesenjangan ini adalah pengaruh bias perilaku serta rendahnya literasi keuangan Syariah di kalangan investor (Zahera & Bansal, 2018). Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana bias psikologis berperan dalam keputusan investasi *crypto* di kalangan investor

Muslim menjadi menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks literasi keuangan syariah yang dapat membantu mereka dalam menyaring informasi serta mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan prinsip Islam.

Dalam konteks ini, teori *Behavioral Finance* bisa menjadi kerangka yang sesuai untuk menjelaskan fenomena ini. Tidak seperti teori keuangan konvensional yang menganggap investor selalu bertindak rasional, *behavioral finance* justru mengakui bahwa emosi dan bias kognitif sering memengaruhi keputusan investasi (Kanapickienė dkk., 2024). Dalam tinjauan sistematisnya, Zahera dan Bansal (2018) menyebut bahwa investor sering kali menunjukkan perilaku yang tidak rasional akibat bias perilaku seperti kepercayaan diri berlebihan (*overconfidence*) atau kecenderungan untuk mengikuti keputusan mayoritas yang biasa dikenal dengan istilah *Herding*.

Salah satu konsep kunci dalam *Behavioral Finance* yang berperan dalam keputusan investasi efisiensi pasar adalah *herding behavior* (Ahmad & Wu, 2022). Bias *herding* dalam teori keuangan perilaku merujuk pada kecenderungan investor untuk mengikuti tindakan mayoritas daripada mengambil keputusan secara independen (Shah dkk., 2019). Investor yang terpengaruh bias ini cenderung mengambil keputusan secara impulsif, bukan berdasarkan strategi investasi yang matang (Gherghina & Constantinescu, 2024). Dalam konteks investasi *Cryptocurrency*, bias ini semakin menonjol ketika pasar berada dalam kondisi yang tidak stabil, di mana investor cenderung mengikuti tren tanpa melakukan analisis mendalam (Haryanto dkk., 2020). Akibatnya, Investor rentan terhadap gelembung spekulatif (*bubble*) yang dapat pecah sewaktu-waktu, serta risiko mengalami

kerugian besar saat tren pasar berbalik arah (Brahmana dkk., 2023). Oleh karena itu, *herding bias* menjadi salah satu variabel yang relevan dalam memahami perilaku investor *crypto*.

Selain *herding bias*, *overconfidence bias* juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi sebagai konsep kunci dalam keuangan perilaku yang berdampak signifikan pada keputusan investasi dan dinamika pasar (Azam dkk., 2022). *Overconfidence bias* dalam teori keuangan perilaku mengacu pada kecenderungan investor untuk melebih-lebihkan pengetahuan, kemampuan dan terlalu percaya atas keberhasilan dalam mencapai tujuan (Ricciardi & Simon, 2000). Dalam konteks *crypto*, banyak investor meyakini dapat mengalahkan pasar, meskipun kenyataannya pasar *crypto* memiliki volatilitas tinggi dan sering kali tidak terduga (Hafishina dkk., 2023). *Overconfidence bias* ini dapat menyebabkan investor melakukan trading yang lebih agresif, mengabaikan risiko, dan bahkan mengalami kerugian besar akibat keputusan yang tidak berbasis analisis yang matang (Daniel & Hirshleifer, 2015). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *overconfidence bias*, semakin besar kemungkinan investor melakukan keputusan investasi *crypto* tanpa dasar yang kuat. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana *overconfidence bias* memengaruhi keputusan investasi *crypto*.

Faktor psikologis lain yang juga berperan dalam keputusan investasi *crypto* adalah *Fear of Missing Out (FOMO)* (Kala dkk., 2023). Dalam pengambilan keputusan investasi, bias FOMO terjadi ketika seorang investor melihat investor lain mulai berinvestasi atau memilih instrumen keuangan tertentu, sehingga merasa terdorong untuk melakukan hal yang sama agar tidak melewatkan peluang (Kaur

dkk., 2024). Dalam dunia *crypto*, FOMO sering kali muncul ketika harga suatu aset mengalami lonjakan signifikan dalam waktu singkat, yang membuat investor terburu-buru membeli tanpa analisis yang cukup (Kala dkk., 2023). Fenomena ini sering kali diperparah oleh media sosial dan komunitas *crypto* yang membangun hype dan mendorong investor perdagangan *crypto* beresiko tinggi (Hasan dkk., 2024). Dengan demikian, FOMO memiliki hubungan yang kuat dengan keputusan investasi *crypto*, terutama bagi investor yang mudah terpengaruh oleh tren pasar dan opini publik.

Berbagai studi sebelumnya telah meneliti pengaruh bias perilaku terhadap pengambilan keputusan investasi, termasuk *herding bias*, *overconfidence* dan FOMO baik di pasar keuangan tradisional maupun aset digital. Hasnain & Subhan (2024) menemukan dalam penelitiannya bahwa *herding bias* dan *Overconfidence bias* memberikan dampak positif terhadap keputusan finansial investor terkait investasi mata uang kripto, dengan mayoritas bersikap *overconfidence* dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, Kalimasada dan Rohim (2023) menemukan bahwa *overconfidence bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi *crypto*.

Dalam konteks keuangan Islam, seorang Muslim seharusnya mempertimbangkan aspek halal dan haram yang telah ditetapkan dalam hukum keuangan Syariah, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi kripto, yang hingga kini masih menjadi perdebatan terkait keabsahan hukumnya. Pemahaman investor terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam, termasuk konsep *Gharar* (ketidakpastian), *riba* (bunga), dan *Maysir* (spekulasi) dapat dicerminkan oleh

literasi keuangan (Adiba, 2021). Oleh karena itu, dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik, investor Muslim diharapkan dapat lebih kritis dalam menyaring informasi investasi dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari *herding bias*, *overconfidence bias*, dan FOMO yang sering muncul dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *herding bias*, *overconfidence bias*, dan FOMO terhadap keputusan investasi dalam Cryptocurrency karena ketiganya mencerminkan aspek bias sosial, kognitif, dan emosional yang saling melengkapi dalam konteks pasar kripto yang sangat fluktuatif dan spekulatif. Pemilihan kombinasi ini didasarkan pada literatur terbaru (Kaur dkk., 2024; Hasan dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa investor kripto cenderung terdorong oleh tekanan sosial (*herding*), rasa percaya diri berlebihan terhadap analisis sendiri (*overconfidence*), dan ketakutan ketinggalan peluang (*FOMO*) secara bersamaan. Fokus khusus diberikan pada investor Muslim di Indonesia, dengan literasi keuangan Syariah sebagai variabel moderasi. Dengan menganalisis ketiga bias ini secara simultan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi investor Muslim, serta melihat peran literasi keuangan syariah dalam menyeimbangkan bias-bias tersebut agar keputusan investasi tetap sesuai prinsip Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul “*Bias Perilaku Dalam Investasi Crypto: Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investor Crypto Muslim di Indonesia.*”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Herding bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia?
2. Apakah *Overconfidence bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia?
3. Apakah *Fear of missing out (FOMO)* berpengaruh terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia?
4. Bagaimana literasi keuangan syariah memoderasi hubungan antara *herding bias*, *Overconfidence bias* dan *Fear of missing out (FOMO)* dengan keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Herding bias* terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh *Overconfidence Bias* terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh *Fear of missing out (FOMO) Bias* terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia

4. Untuk menganalisis dampak Literasi Keuangan Syari'ah dalam memoderasi hubungan antara *herding bias*, *Overconfidence bias* dan *Fear of missing out (FOMO)* dengan keputusan investasi *crypto* pada investor Muslim di Indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman terkait bagaimana berbagai bias perilaku, yaitu *herding bias*, *overconfidence bias* dan FOMO, memengaruhi keputusan investasi dalam *Cryptocurrency*. Selain itu, penelitian ini juga akan memperkaya wawasan penulis mengenai perilaku investor serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi di pasar kripto, khususnya pada investor Muslim di Indonesia.

2. Bagi Intuisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman mengenai faktor psikologis yang memengaruhi keputusan investasi, khususnya di kalangan investor Muslim di pasar *Cryptocurrency* di Indonesia. Dengan memahami bagaimana *herding bias*, *overconfidence bias*, dan FOMO memengaruhi keputusan investasi, para pelaku industri keuangan syariah dapat merancang strategi pemasaran dan program edukasi yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip keuangan syariah.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam literatur akademik yang mengkaji pengaruh *herding bias*, *overconfidence bias*, dan *FOMO* terhadap keputusan investasi kripto, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi, khususnya pada investor Muslim di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk kajian lebih lanjut terkait literasi keuangan syariah, mengingat Indonesia masih memiliki potensi besar untuk berkembang dalam sektor investasi kripto berbasis syariah.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran keseluruhan tentang isi penelitian. Struktur penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yang dilengkapi dengan sejumlah subbab, yang masing-masing berisi uraian yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas fenomena, data, serta isu atau permasalahan awal yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya, permasalahan tersebut diidentifikasi dan dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian. Rumusan masalah yang telah disusun akan dijawab melalui tujuan penelitian, disertai dengan penjelasan manfaat dari penelitian ini serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum tentang isi penelitian.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian serta menyajikan temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik. Teori-teori

tersebut dimanfaatkan untuk menyusun hipotesis dan membangun kerangka penelitian yang menjadi dasar pelaksanaan studi ini.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi. Penjelasan tersebut meliputi teknik dan jenis pengumpulan data, populasi serta sampel yang dipilih, definisi operasional untuk masing-masing variabel, dan teknik analisis data yang akan diterapkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah melalui hasil penelitian, pengolahan data, serta interpretasi dan analisis dari temuan penelitian tersebut.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan serta jawaban atas rumusan masalah yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, disertai dengan saran atau masukan terkait penelitian dan penerapan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *herding bias*, *overconfidence bias*, dan *Fear of Missing Out (FOMO)* terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* di kalangan investor Muslim di Indonesia, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Herding bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency*. Artinya, investor Muslim cenderung mengikuti perilaku mayoritas dalam pengambilan keputusan investasi tanpa melakukan analisis independen, terutama saat menghadapi ketidakpastian atau dinamika harga aset digital yang fluktuatif.
2. *Overconfidence bias* juga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency*. Investor yang merasa terlalu percaya diri terhadap kemampuan dan pengetahuan mereka cenderung mengambil keputusan yang lebih berisiko dalam investasi *Cryptocurrency*. Kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan sendiri dalam membaca pasar mendorong investor untuk mengambil keputusan investasi secara cepat dan berani, meskipun tidak selalu berdasarkan pertimbangan yang rasional.
3. *FOMO (Fear of Missing Out)* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Meskipun banyak investor merasa khawatir ketinggalan peluang, kecemasan ini tidak secara langsung mendorong tindakan investasi,

kemungkinan karena adanya nilai-nilai religius yang menahan impuls emosional.

4. Sebagai variabel moderasi, literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh bias perilaku apa pun terhadap keputusan investasi. Baik pada *herding bias* (H4a), *overconfidence bias* (H4b), maupun FOMO (H4c), literasi syariah tidak terbukti secara statistik mampu memperlemah hubungan antara bias perilaku dan keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman terhadap prinsip syariah sudah cukup baik dari sisi perilaku dan sikap, pada aspek kognitif dan reflektif literasi tersebut belum cukup kuat untuk menetralkan pengaruh bias psikologis maupun sosial dalam investasi crypto.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Jenis data yang digunakan bersifat *cross-sectional*, sehingga hanya merekam perilaku pada satu periode waktu tertentu. Hal ini membatasi pemahaman terhadap perubahan perilaku investor dalam jangka panjang.
2. Sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* secara online, sehingga tidak sepenuhnya merepresentasikan populasi investor Muslim di Indonesia secara menyeluruh, khususnya mereka yang tidak aktif di platform digital.
3. Fokus pada tiga jenis bias perilaku (*herding*, *overconfidence*, FOMO) yang meskipun signifikan, tidak menutup kemungkinan adanya bias lain yang turut memengaruhi keputusan investasi, seperti *disposition effect* atau *loss aversion*.

4. Variabel moderasi yang digunakan hanya terbatas pada literasi keuangan syariah. Sementara itu, faktor lain seperti pengalaman investasi, tingkat religiositas, atau pengaruh komunitas belum dijadikan variabel dalam model.
5. Belum dilakukan pemisahan analisis berbasis kelompok (*multi-group analysis*) untuk membedakan pengaruh bias perilaku pada investor pemula dan berpengalaman.

### C. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan di atas, maka beberapa saran dapat diberikan:

1. Bagi investor Muslim, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengingat agar lebih waspada terhadap pengaruh bias psikologis dalam investasi, serta meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah agar keputusan investasi yang diambil lebih aman secara finansial dan sesuai secara spiritual.
2. Untuk pelaku industri dan lembaga keuangan syariah, penting untuk mengembangkan program literasi keuangan yang tidak hanya bersifat edukatif secara teoritis, tetapi juga aplikatif dalam menghadapi realita pasar digital seperti kripto. Pendekatan ini dapat membantu investor Muslim memahami dan mengendalikan bias perilaku.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan longitudinal atau campuran (*mixed method*) agar dapat menggali dinamika perilaku investor secara lebih komprehensif dan mendalam.

4. Penelitian lanjutan juga diharapkan mengeksplorasi dimensi religiositas dan variabel psikologis lain yang relevan, guna memberikan gambaran yang lebih utuh tentang pengambilan keputusan investasi oleh investor Muslim di era keuangan digital.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdeldayem, M., & Aldulaimi, S. (2024). Investment decisions determinants in the GCC cryptocurrency market: a behavioural finance perspective. *International Journal of Organizational Analysis*, 32(6), 1073–1087. <https://doi.org/10.1108/IJOA-02-2023-3623>
- Abul, S. J. (2019). Factors influencing Individual Investor Behaviour: Evidence from the Kuwait Stock Exchange. *Asian Social Science*, 15(3), 27. <https://doi.org/10.5539/ass.v15n3p27>
- Adiba, E. M. (2021). LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPUTUSAN INVESTASI: ANALISIS SOSIAL DEMOGRAFI. *IQTISHADUNA*, 12(2), 224–233. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v12i2.4224>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Adiyanto, M. R., & Dwi Purnomo, A. S. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *JURNAL ADMINISTRASI KANTOR*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>
- Ahmad, G. N., Widyastuti, U., Susanti, S., & Mukhibad, H. (2020). Determinants of the islamic financial literacy. *Accounting*, 6(6), 961–966. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.024>
- Ahmad, M., & Wu, Q. (2022). Does *herding* behavior matter in investment management and perceived market efficiency? Evidence from an emerging market. *Management Decision*, 60(8), 2148–2173. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2020-0867>
- Almansour, B. Y., Elkrghli, S., & Almansour, A. Y. (2023). Unravelling the Complexities of Cryptocurrency Investment Decisions: A Behavioral Finance Perspective from Gulf Investors. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), e03265. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.3265>
- Alsayigh, N. A. J., & Al-Hayali, Z. M. A. (2022). Islamic Financial Literacy, Concepts, and Indicators. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(21), 6–19. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130683>
- Andriani, N., Jamil, P. C., & Yulyanti, S. (2023). Financial Literacy and Investment Decisions in Islamic Financial Products. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 11(2), 322–328. <https://doi.org/10.31846/jae.v11i2.635>
- Andrianto, Y. (2017). The Effect of Cryptocurrency on Investment Portfolio Effectiveness. *Journal of Finance and Accounting*, 5(6), 229. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20170506.14>
- Atif Sattar, M., Toseef, M., & Fahad Sattar, M. (2020). Behavioral Finance Biases in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(2), 69. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20200502.11>

- Avery, C., & Zemsky, P. (1998). Multidimensional Uncertainty and Herd Behavior in Financial Markets. *American Economic Review*, 88(4), 724–748.
- Ayedh, A., Echchabi, A., Battour, M., & Omar, M. (2020). Malaysian Muslim investors' behaviour towards the blockchain-based Bitcoin cryptocurrency market. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 690–704. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2019-0081>
- Azam, M. Q., Hashmi, N. I., Hawaldar, I. T., Alam, M. S., & Baig, M. A. (2022). The COVID-19 Pandemic and *Overconfidence* Bias: The Case of Cyclical and Defensive Sectors. *Risks*, 10(3), 56. <https://doi.org/10.3390/risks10030056>
- Bianchi, D. (2020). Practical Applications of Cryptocurrencies as an Asset Class? An Empirical Assessment. *The Journal of Alternative Investments*. <https://doi.org/10.3905/jai.23.s1.036>
- Bikhchandani, S., Hirshleifer, D., & Welch, I. (1992). A theory of fads, fashion, custom, and cultural change as informational cascades. *Journal of Political Economy*, 100(5), 992–1026. <https://doi.org/10.1086/261849>
- Bouri, E., Gupta, R., & Roubaud, D. (2019). Herding behaviour in cryptocurrencies. *Finance Research Letters*, 29, 216–221. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.07.008>
- Brahmana, R. K., Hashmi, M. A., Abdullah, & Yau, J. T. H. (2023). Herding Behavior in Volatile Market Regimes: an in-Depth Analysis of Coins, Tokens, Pandemic, Penny, and Pricey Cryptocurrencies. *International Journal of Business and Society*, 24(2), 746–760. <https://doi.org/10.33736/ijbs.5960.2023>
- Budijaji, W. (2013). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131.
- BUDIARTO, A. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, *OVERCONFIDENCE*, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Che Hassan, N., Abdul-Rahman, A., Ab. Hamid, S. N., & Mohd Amin, S. I. (2024). What factors affecting investment decision? The moderating role of fintech self-efficacy. *PLOS ONE*, 19(4), e0299004. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299004>
- Chen, L., Xu, L., Gao, Z., Lu, Y., & Shi, W. (2018). Protecting Early Stage Proof-of-Work Based Public Blockchain. *Proceedings - 48th Annual IEEE/IFIP International Conference on Dependable Systems and Networks Workshops, DSN-W 2018*, 122–127. <https://doi.org/10.1109/DSN-W.2018.00050>
- Chohan, U. (2017). A History of Bitcoin. *PSN: Exchange Rates & Currency (Comparative) (Topic)*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.3047875>
- Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2017). Financial Literacy, Portfolio Choice and Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 132(2), 799–820. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1309-2>
- Cohen, G., & Kudryavtsev, A. (2012). Investor Rationality and Financial Decisions. *Journal of Behavioral Finance*, 13(1), 11–16. <https://doi.org/10.1080/15427560.2012.653020>

- Cunha, J., & Murphy, C. (2019). Are cryptocurrencies a good investment? *Journal of Investing*, 28(3), 45–56. <https://doi.org/10.3905/joi.2019.28.3.045>
- Daniel, K., & Hirshleifer, D. (2015). Overconfident Investors, Predictable Returns, and Excessive Trading. *Journal of Economic Perspectives*, 29(4), 61–88. <https://doi.org/10.1257/jep.29.4.61>
- Daniel, K., Hirshleifer, D., & Subrahmanyam, A. (1998). Investor Psychology and Security Market Under- and Overreactions. *The Journal of Finance*, 53(6), 1839–1885. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00077>
- Demirer, R., & Kutan, A. M. (2006). Does *herding* behavior exist in Chinese stock markets? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 16(2), 123–142. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2005.01.002>
- Dewi, M. K., & Ferdian, I. R. (2021). Enhancing Islamic financial literacy through community-based workshops: a transtheoretical model. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 729–747. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0261>
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Doğan, M. (2020). *Islamic Financial Literacy and its Effect on Financial Choices*. 14, 69–98.
- Elbahrawy, A., Alessandretti, L., Kandler, A., Pastor-Satorras, R., & Baronchelli, A. (2017). Evolutionary dynamics of the cryptocurrency market. *Royal Society Open Science*, 4(11). <https://doi.org/10.1098/rsos.170623>
- Garg, K., Sharma, N., Sharma, S., & Monga, C. (2022). A Survey on Blockchain for Bitcoin and Its Future Perspectives. *2022 3rd International Conference on Computing, Analytics and Networks (ICAN)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICAN56228.2022.10007225>
- Gębka, B., & Wohar, M. E. (2013). International *herding*: Does it differ across sectors? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 23, 55–84. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2012.09.003>
- Gherghina, Ștefan C., & Constantinescu, C. A. (2024). Examining *herding* behavior in the cryptocurrency market. In *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.24136/eq.3057>
- Ghimire, S., & Selvaraj, H. (2018). A Survey on Bitcoin Cryptocurrency and its Mining. *2018 26th International Conference on Systems Engineering (ICSEng)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICSENG.2018.8638208>
- Gupta, S., Goyal, V., Kalakbandi, V. K., & Basu, S. (2018). *Overconfidence*, trading volume and liquidity effect in Asia's Giants: evidence from pre-, during- and post-global recession. *Decision*, 45(3), 235–257. <https://doi.org/10.1007/s40622-018-0185-9>
- Gupta, S., & Shrivastava, M. (2022). *Herding* and loss aversion in stock markets: mediating role of fear of missing out (FOMO) in retail investors. *International Journal of Emerging Markets*, 17(7), 1720–1737. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-08-2020-0933>

- Gurung, R., Kumar Dahal, R., Ghimire, B., & Koirala, N. (2024). Unraveling behavioral biases in decision making: A study of Nepalese investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 25–37. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.03](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.03)
- Hafishina, A. D. R., Abraham, J., Warnars, H. L. H. S., Manurung, R. H., & Nainggolan, T. (2023). Disrupting Money: Psychological Factors of Investment Biases in Cryptocurrency. *TEM Journal*, 12(1), 482–493. <https://doi.org/10.18421/TEM121-58>
- Hair, J. F., Black, W. C., Barbin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. Cengage Learning EMEA.
- Härdle, W. K., Harvey, C. R., & Reule, R. C. G. (2019). Understanding Cryptocurrencies. *SSRN Electronic Journal*, 19, 1–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3360304>
- Haryanto, S., Subroto, A., & Ulpah, M. (2020). Disposition effect and *herding* behavior in the cryptocurrency market. *Journal of Industrial and Business Economics*, 47(1), 115–132. <https://doi.org/10.1007/s40812-019-00130-0>
- Hasan, A., Alam, S., Habib, S., & Khan, M. A. (2024). Analysis of factors affecting investors' decision towards cryptocurrency investments in Saudia Arabia: A moderating role of fear of missing out (FOMO) on decision-making. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(9), 1–23. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i9.6419>
- Hasnain, M. N., & Subhan, Q. (2024). Effect of *herding* behavior and *overconfidence* bias on investor's financial decisions: A case of investment in crypto currency in Pakistan. *Journal of Management Info*, 9(4), 519–541. <https://doi.org/10.31580/jmi.v9i3.2677>
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2018). A contemporary survey of islamic banking literature. *Journal of Financial Stability*, 34, 12–43. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.11.006>
- Hayes, A. (2022). *Herd Instinct: Definition, Stock Market Examples, & How to Avoid*. [www.investopedia.com](http://www.investopedia.com).
- Herlina, H., Hadiano, B., Winarto, J., & Suwarno, N. A. N. (2020). The *Herding* and *Overconfidence* Effect on the Decision of Individuals to Invest Stocks. *Journal of Economics and Business*, 3(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.288>
- Hoelter, J. W. (1983). The Analysis of Covariance Structures. *Sociological Methods & Research*, 11(3), 325–344.
- Jain, J., Walia, N., & Gupta, S. (2020). Evaluation of behavioral biases affecting investment decision making of individual equity investors by fuzzy analytic hierarchy process. *Review of Behavioral Finance*, 12(3), 297–314. <https://doi.org/10.1108/RBF-03-2019-0044>
- Jalil, A., & Abdillah, H. (2023). Hukum Cryptocurrency sebagai Mata Uang dan sebagai Komoditas (Analisis Fatwa MUI tentang Hukum Cryptocurrency). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4245. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10269>
- Jyoti Mishra, R. G. (2023). Role of Herd Behavior on Investment Decision of Mutual Fund Investors in India - An Empirical Study. *Tuijin Jishu/Journal of*

- Propulsion Technology*, 44(4), 3178–3185.  
<https://doi.org/10.52783/tjjpt.v44.i4.1440>
- Kala, D., Chaubey, D. S., & Al-Adwan, A. S. (2023). Cryptocurrency investment behaviour of young Indians: mediating role of fear of missing out. *Global Knowledge, Memory and Communication*. <https://doi.org/10.1108/GKMC-07-2023-0237>
- Kalimasada, & Rohim, Y. N. (2023). The Influence of *Herding* Behavior and *Overconfidence* Bias on Investment Decisions of Millennial Generation Cryptocurrency Investors in Malang City. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(9), 3631–3644.  
<https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i9.6037>
- Kanapickienė, R., Vasiliauskaitė, D., Keliuotytė-Staniulėnienė, G., Špicas, R., Kaab Omeir, A., & Kanapickas, T. (2024). A comprehensive review of behavioral biases in financial decision-making: from classical finance to behavioral finance perspectives. *Journal of Business Economics and Management*, 25(5), 1006–1029. <https://doi.org/10.3846/jbem.2024.22314>
- Kang, I., He, X., & Shin, M. M. (2020). Chinese Consumers' Herd Consumption Behavior Related to Korean Luxury Cosmetics: The Mediating Role of Fear of Missing Out. *Frontiers in Psychology*, 11.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00121>
- Kaur, M., Jain, J., & Sood, K. (2024). “All are investing in Crypto, I fear of being missed out”: examining the influence of *herding*, loss aversion, and *overconfidence* in the cryptocurrency market with the mediating effect of FOMO. *Quality and Quantity*, 58(3), 2237–2263.  
<https://doi.org/10.1007/s11135-023-01739-z>
- Khoeri, I., Ummah, & Lestari, A. Y. (2024). Cryptocurrency dalam Perspektif Hukum Islam. *Ahmad Dahlan Legal Perspective*, 3(2), 95–107.
- Kiruba DR, A. S., DR, B. R., & DR, M. N. (2023). Cryptocurrency Investing: Millennial Decision Making. *The Indonesian Capital Market Review*, 15(2), 86–96. <https://doi.org/10.21002/icmr.v15i2.1164>
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenadamedia Group.
- Kumar, J., Madan, Y., & Mehta, A. (2023). The Evolution of Bitcoin and Other Cryptocurrencies. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-9363>
- Kumar, J., Rani, M., Rani, G., & Rani, V. (2024). All are interesting to invest, I fear of missing out (FOMO): a comparative study among self-employed and salaried investors. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(5), 646–664. <https://doi.org/10.1108/JFRC-01-2024-0010>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2015). Behavioural biases in investment decision making – a systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 7(1), 88–108. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>
- Madaan, G., & Singh, S. (2019). An analysis of behavioral biases in investment decision-making. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 55–67.  
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p55>
- Mauliza, A. Y. I., Machmudi, R. D. S., & Indrarini, R. (2022). PENGARUH PERLINDUNGAN DATA DAN CYBER SECURITY TERHADAP

- TINGKAT KEPERCAYAAN MENGGUNAKAN FINTECH MASYARAKAT DI SURABAYA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2497–2516. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.395>
- Meng, C., & Kaiyrbayeva, A. (2024). FACTORS INFLUENCING THE DECISION TO INVEST. *Izdenister Natigeler*, 2 (102), 566–572. <https://doi.org/10.37884/2-2024/55>
- Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia VII Tentang Hukum Cryptocurrency, 1 Fatwa MUI 1 (2021).
- Nair, P. S., & Shiva, A. (2024). Specifying and validating *overconfidence* bias among retail investors: a formative index. *Managerial Finance*, 50(5), 1017–1036. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2023-0237>
- Nakamoto, S. (2008). *Bitcoin: A peer-to-peer electronic cash system*. assets.pubpub.org.
- Naseer Haidari, M. (2023). Impact of Decision-Making on Investment Performance: A Comprehensive Analysis. *Journal of Asian Development Studies*, 12(4), 980–990. <https://doi.org/10.62345/jads.2023.12.4.78>
- Nunally, J. C. (1978). *Psychometric theory*, 2nd ed. McGraw-Hill.
- Nurrachmi, I., Setiawan, & Saripudin, U. (2020). MOTIVATION FOR PURCHASING HALAL PRODUCTS: THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY, TRUST, AND SATISFACTION. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(5), 210–218. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8520>
- Parhi, S. P., & Pal, M. K. (2022). Impact of *overconfidence* bias in stock trading approach: a study of high net worth individual (HNI) stock investors in India. *Benchmarking: An International Journal*, 29(3), 817–834. <https://doi.org/10.1108/BIJ-07-2020-0389>
- Perdagangan Kementrian, R. (2024). *Bappebti: Jumlah Pelanggan Aset Kripto di Indonesia Tembus 21,27 Juta*. Kemenag.Go.Id.
- Pliske, R., & Klein, G. (2003). The Naturalistic Decision-Making Perspective. In *Emerging Perspectives on Judgment and Decision Research* (pp. 559–585). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511609978.019>
- Prosad, J. M., Kapoor, S., Sengupta, J., & Roychoudhary, S. (2018). *Overconfidence* and Disposition Effect in Indian Equity Market: An Empirical Evidence. *Global Business Review*, 19(5), 1303–1321. <https://doi.org/10.1177/0972150917726660>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam: Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, N. W. I., Hepni, Fauzan, Poernomo, D., Dafik, Mursyidah, I. L., & Jannah, E. S. W. (2024). An Islamic point of view of cryptocurrency investment: Generations z fear of missing out (FOMO) and their personal traits as traders. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(5), 1880–1905.

<https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1920>

- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Ram, A. J. (2019). Bitcoin as a new asset class. *Meditari Accountancy Research*, 27(1), 147–168. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-11-2017-0241>
- Redawati, R., & Rizani, F. (2023). Behavioral Finance in Investment: A Systematic Review. *International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education*, 02(10), 505–518. <https://doi.org/10.58806/ijirme.2023.v2i10n07>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Ricciardi, V., & Simon, H. (2000). What Is Behavioral Finance? *Business, Education & Technology Journal*, 2, 1–9.
- Rizki, M. (2025). *Investor Kripto Indonesia 3 Besar Dunia! OJK Perketat Pengawasan*. Hukumonline.Com.
- Sa'diyah, C., Widagdo, B., & Fitriarsi, F. (2024). Cryptocurrency investment: Evidence of financial literacy, experience, and risk tolerance. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 148–159. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.13](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.13)
- Sanatan, A. R. (2016). *Bitcoin: First Decentralized Payment System*.
- Saxena, R., Arora, D., Nagar, V., & Mahapatra, S. (2021). Bitcoin: A Digital Cryptocurrency. *Intelligent Systems Reference Library*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-69395-4\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-030-69395-4_2)
- Sekaran, U., & Roger, B. (2016). *Research Methods for Business : a Skill-Building Approach*. Wiley.
- Seraj, A. H. A., Alzain, E., & Alshebami, A. S. (2022). The roles of financial literacy and *overconfidence* in investment decisions in Saudi Arabia. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1005075>
- Shah, S. S. H., Khan, M. A., Meyer, N., Meyer, D. F., & Oláh, J. (2019). Does *Herding* Bias Drive the Firm Value? Evidence from the Chinese Equity Market. *Sustainability*, 11(20), 5583. <https://doi.org/10.3390/su11205583>
- Shreya Kulkarani, Sahana V, & Prof. Pathanjali. (2024). Blockchain Enabled Smart Contracts for Digital Assets. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 25–32. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-15404>
- Simon, H. A. (1957). Models of man; social and rational. In *Models of man; social and rational*. Wiley.
- Singh, D., Malik, G., & Jha, A. (2024). *Overconfidence* bias among retail investors: A systematic review and future research directions. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 302–316. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.23](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.23)
- Singh, K., & Narta, S. S. (2020). Investors Considerations Towards Investment Decisions in Stock Market. *International Journal of Advanced Research*, 8(10), 820–829. <https://doi.org/10.21474/ijar01/11906>
- Singh, S., & Chakraborty, A. (2024). The social ledger: qualitatively decoding

- interaction-driven investment decisions among Indian investors and fund managers. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-08-2023-0190>
- Sukmana, R. N., Dewa, F., Santoso, N., Laluma, R. H., Suharsono, T. N., & Susanto, B. (2023). The Effect of Ethereum's Proof of Stake Update on Ethereum Price Using the Long Short-Term Memory Method. *2023 17th International Conference on Telecommunication Systems, Services, and Applications (TSSA)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/TSSA59948.2023.10367037>
- Sun, L., & Zhang, L. (2011). Optimal consumption and investment under irrational beliefs. *Journal of Industrial & Management Optimization*, 7(1), 139–156. <https://doi.org/10.3934/jimo.2011.7.139>
- Suresh G. (2024). Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment Decision-making. *FIIB Business Review*, 13(1), 72–86. <https://doi.org/10.1177/23197145211035481>
- Taylor, D., & Procter, M. (2010). The Literature Review: A Few Tips On Conducting It. In *University Toronto Writing Center*.
- Thilakavathy, P., Jayachitra, S., Aeron, A., Kumar, N., Ali, S. S., & Malathy, M. (2023). Investigating Blockchain Security Mechanisms for Tamper-Proof Data Storage. *2023 International Conference on Communication, Security and Artificial Intelligence (ICCSAI)*, 926–930. <https://doi.org/10.1109/ICCSAI59793.2023.10421006>
- Trimborn, S., Li, M., & Härdle, W. K. (2020). Investing with Cryptocurrencies—a Liquidity Constrained Investment Approach\*. *Journal of Financial Econometrics*, 18(2), 280–306. <https://doi.org/10.1093/jjfinec/nbz016>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Virlics, A. (2013). Investment Decision Making and Risk. *Procedia Economics and Finance*, 6(13), 169–177. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00129-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00129-9)
- Wahyuda, R., & Isa, L. (2024). Analisis Pandangan Ustadz Adi Hidayat Dan Ustadz Asmar Lambo Tentang Hukum Penggunaan Mata Uang Kripto (Cryptocurrency) Dalam Transaksi Jual Beli. *El-Mubarak - Islamic Studies Journal*, 1.
- Wahyudi, A. (2022). Studi komparatif hasil putusan Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama Jawa Timur dan Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama Yogyakarta tentang .... *Skripsi*.
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(2), 210–251. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0028>